



Audit Tata Kelola Sistem Informasi Rekam Medis Primary Care dengan Framework Cobit 5 pada Puskesmas I Denpasar Barat

Primary Care Medical Record Information System Governance Audit with Cobit 5 Framework at Puskesmas I Denpasar Barat

Komang Ananta Wijaya¹, I Wayan Septa Malan Vergantara²

^{1,2}Department of Health Information Management, Poltekkes Kartini Bali, Indonesia
Jl. Piranha No 2 Pegok Sesetan Denpasar ,Bali, Indonesia

Corresponding author: Komang Ananta Wijaya
Email: komanganantawijaya@gmail.com

ABSTRAK

Puskesmas adalah salah satu sarana pelayanan kesehatan masyarakat yang memberikan pelayanan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan kepada masyarakat dalam suatu wilayah kerja tertentu dalam bentuk usaha-usaha kesehatan pokok. Teknologi Informasi dipercaya dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses-proses bisnis organisasi dalam mencapai tujuannya. Aplikasi P-Care adalah sistem informasi rekam medis yang digunakan pada Puskesmas I Denpasar Barat untuk mencatat rekam medis pasien. Aplikasi tersebut belum pernah dilakukan audit, sehingga Audit sistem informasi akan dilaksanakan dengan framework COBIT 5 sebagai acuan yang terukur untuk kepentingan pengambilan kebijakan dari pengelolaan sistem informasi rekam medis pada Puskesmas I Denpasar Barat. Audit ini akan dilaksanakan menggunakan metode observasi, wawancara dan *brainstorming*. Hasil audit sistem informasi rekam medis P-Care pada Puskesmas I Denpasar Barat sesuai dengan *cascading* proses COBIT 5 dimulai dari pemetaan proses EG ke ITRG dan terakhir dipetakan ke proses COBIT 5 Tingkat kapabilitas yang diperoleh dari audit tata kelola sistem informasi rekam medis PCare pada Puskesmas I Denpasar Barat dengan proses APO 07 mengelola sumberdaya dan BAI 02 mengelola divisi IT berada pada level 3 established proses dimana rata-rata nilai adalah 77% untuk APO 07 dan 86 % untuk BAI 02.

Kata Kunci: Audit, System Informasi, P-Care, Cobit 5

ABSTRACT

Puskesmas is one of the public health service facilities that provides comprehensive, integrated, and sustainable services to the community in a certain work area in the form of basic health efforts. Information Technology is believed to be able to help improve the efficiency and effectiveness of an organization's business processes in achieving its goals. The P-Care application is a medical record information system that is used at the West Denpasar Health Center I to record patient medical records. The application has never been audited, so the information system audit will be carried out with the COBIT 5 framework as a measurable reference for the benefit of policy making from the management of the medical record information system at Puskesmas I Denpasar Barat. This audit will be carried out using observation, interview and brainstorming methods. The results of the P-Care medical record information system audit at the West Denpasar Health Center in accordance with the COBIT 5 cascading process starting from the mapping of the EG to ITRG process and finally being mapped to the COBIT 5 process. The level of capability obtained from the PCare medical record information system management audit at Puskesmas I Denpasar Barat with APO 07 processes managing resources and BAI 02 managing IT divisions is at level 3 established process where the average value is 77% for APO 07 and 86% for BAI 02.

Keyword : Audit, Information Systems, P-Care, Cobit 5

PENDAHULUAN

Upaya untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas, di antaranya adalah dengan meningkatkan akses terhadap pelayanan kesehatan dasar. Peran puskesmas dan jaringannya sebagai institusi yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan di jenjang pertama yang terlibat langsung dengan masyarakat menjadi sangat penting. Puskesmas bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya (KEMENKES RI, 2019).

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah salah satu sarana pelayanan kesehatan masyarakat yang amat penting di Indonesia yang memberikan pelayanan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan kepada masyarakat dalam suatu wilayah kerja tertentu dalam bentuk usaha-usaha kesehatan pokok dan langsung berada dalam pengawasan administratif maupun teknis dari Dinas Kabupaten, dengan peran serta aktif masyarakat dan menggunakan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna, dengan biaya yang dapat dipikul oleh pemerintah dan masyarakat (Nopiani & Sasmito, 2019).

Perkembangan teknologi informasi yang ada sekarang merupakan investasi organisasi/perusahaan untuk menuju visi dan misinya, dan menjadikan teknologi informasi sebagai penunjang dari setiap proses bisnis organisasi/perusahaan. Penggunaan teknologi informasi tidak hanya dimanfaatkan oleh organisasi/perusahaan yang bertujuan keuntungan namun dimanfaatkan juga oleh organisasi/perusahaan yang tidak bertujuan meraih keuntungan. Selain itu diinginkan kesamaan antara proses bisnis dan proses pada teknologi informasi sehingga dapat saling mendukung dalam mencapai tujuan utama organisasi/perusahaan (Kuntadihardja & Tanaamah, 2019).

Penerapan teknologi informasi (TI) dalam instansi pemerintahan sangatlah penting dalam menunjang efektivitas pelayanan publik sehingga sangat dibutuhkan pengetahuan serta sumberdaya yang efisien dan terlatih di bidangnya. Teknologi informasi (TI) saat ini menjadi teknologi yang banyak diterapkan oleh hampir seluruh organisasi (pemerintah, sektor industri, sektor swasta dan dunia pendidikan, bidang kesehatan). TI dipercaya dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses-

proses bisnis organisasi dalam mencapai tujuannya (Ekowansyah, Chrisnanto, Puspita, & Sabrina, 2017).

Audit sebuah system teknologi informasi untuk saat ini adalah sebuah keharusan. Audit perlu dilakukan agar sebuah system mampu memenuhi syarat IT Governance. Audit system informasi adalah cara untuk melakukan pengujian terhadap system informasi yang ada di dalam organisasi untuk mengetahui apakah system informasi yang dimiliki telah sesuai dengan visi, misi dan tujuan organisasi, menguji performa system informasi dan untuk mendeteksi resiko-resiko dan efek potensial yang mungkin timbul (Solechan, 2021).

COBIT 5 merupakan satu-satunya kerangka kerja yang digunakan untuk tata kelola dan manajemen bagi perusahaan yang menggunakan IT sebagai penggerak proses bisnis. Kerangka ini merupakan pengembangan dan perluasan dari COBIT 4.1 dengan tambahan kerangka ISACA's Val IT dan Risk IT, ITIL, dan International Organization for Standardization (ISO) (Andry, 2017). COBIT 5 bersifat umum sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk berbagai perusahaan seperti perusahaan komersial, non-profit dan pemerintahan (ISACA, 2012). Dengan menggunakan 5 domain utama yang ada pada COBIT 5 untuk tata kelola dan manajemen TI perusahaan sehingga dengan penerapan system sesuai dengan prosedur perusahaan memastikan untuk membangun tata kelola dan manajemen yang efektif yang dapat mengoptimalkan seluruh sumber daya dan asset mencapai tujuan bisnis dan keuntungan (Doharma, Prawoto, & Andry, 2021).

Aplikasi PCare adalah sistem informasi rekam medis yang digunakan pada Puskesmas I Denpasar Barat untuk mencatat rekam medis pasien dan belum pernah dilakukan audit sistem informasi rekam medis PCare pada Puskesmas I Denpasar Barat.

Audit sistem informasi akan dilaksanakan dengan framework COBIT 5 sebagai acuan yang terukur untuk kepentingan pengambilan kebijakan dari pengelolaan sistem informasi rekam medis pada Puskesmas I Denpasar Barat. Peneliti ingin mengetahui bagaimana audit tata kelola sistem informasi rekam medis Pcare pada Puskesmas I Denpasar Barat dengan Framework COBIT 5.

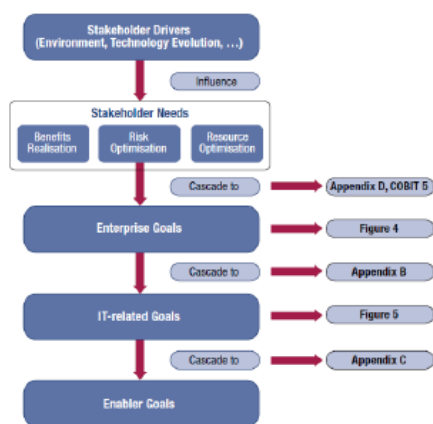
METODE

Dalam penelitian ini akan digunakan metode pendekatan yang pertama yaitu Observasi dimana metode ini dilakukan dengan

cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung dan sistematis terhadap proses yang terjadi. Pengamatan juga dilakukan terhadap semua aspek yang bersesuaian dengan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam audit sistem ini, dimana dalam pengambilan data dan pengamatan dimulai pada 15 Desember 2021 sampai dengan 18 Desember 2021. Metode yang kedua yaitu Wawancara adalah teknik interaksi langsung dengan petugas rekam medis dan admin yang terkait dengan aplikasi P-Care. Kemudian yang ketiga adalah metode *Brainstorming*, *Brainstorming* atau curah pendapat adalah metode pengumpulan sejumlah besar gagasan dari sekelompok orang dalam waktu singkat. Hal ini dimaksudkan bahwa *brainstorming* adalah salah satu jenis diskusi kelompok yang memiliki tujuan mencari pemecahan masalah (Darningwati, Lestari, & Sulisty, 2020). Dalam hal ini, metode *brainstorming* merupakan upaya perbaikan dengan cara mengidentifikasi masalah, menganalisis situasi, menentukan alternatif pemecahan masalah dan dapat memperbaiki masalah kepada petugas rekam medis dan admin dengan waktu yang relatif singkat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Alur audit ini menggunakan cascading proses dari COBIT 5 dimana langkah-langkah yang dilaksanakan dalam audit ini disesuaikan dengan urutan dari cascading proses COBIT 5 berikut adalah alur audit evaluasi sistem rekam medis PCare pada Puskesmas I Denpasar Barat.



Gambar 1. Cascading Proses COBIT 5
(ISACA, 2017)

Alur audit yang pertama dimulai dari:

- **Stakholder Drivers**
Pemicu perusahaan menggunakan sistem informasi dan pengelolaannya.
- **Stakholder Needs**
Apa yang menjadi kebutuhan perusahaan dalam cascading proses dibagi menjadi tiga yaitu *benefits Realisation*, *Risk Optimization*, dan *Resource Optimisation*.
- **Enterprise Goal**
Selanjutnya setelah mendapatkan stakeholder needs akan menentukan Enterprise Goal atau tujuan perusahaan.
- **IT- Related Goal**
Setelah mendapatkan enterprise goal langkah yang berikutnya menentukan IT-related goal atau tujuan proses digunakannya sistem informasi.
- **Enabler Goal**
Langkah yang terakhir menentukan enabler goal COBIT 5 yaitu memetakan antara IT-Related goal ke 34 proses yang ada pada COBIT 5.

Evaluasi tingkat kapabilitas tata kelola sistem informasi rekam medis Pcare pada Puskesmas I Denpasar Barat sesuai dengan cascading proses COBIT 5 dimulai dari pemetaan Enterprise Goal yang selanjutnya disingkat EG pemetaan IT Related Goal yang selanjutnya disingkat ITRG dilanjutkan dengan pemetaan proses EG ke ITRG dan terakhir dipetakan ke proses COBIT 5.

Domain APO (Align, Plan, Organize). Merupakan proses dimana pada domain ini mencakup strategi dan taktik, dan mengidentifikasi cara terbaik TI agar dapat berkontribusi pada pencapaian tujuan bisnis organisasi. **Domain BAI (Build, Acquire, and Implement)** merupakan proses dimana pada domain ini mengidentifikasi solusi TI, dikembangkan dan diimplementasikan untuk mewujudkan strategi TI yang sesuai dengan tujuan organisasi (Irwanto, Nugroho, & Nugroho, 2017).

Tingkat kapabilitas yang diperoleh dari audit tata kelola sistem informasi rekam medis PCare pada Puskesmas I Denpasar Barat dengan proses APO 07 mengelola sumberdaya dan BAI 02 mengelola divisi IT berada pada level 3 established proses dimana rata-rata nilai adalah 77% untuk APO 07 dan 86 % untuk BAI 02 yang ditunjukkan pada gambar grafik 2 dan 3.



Gambar 2. Grafik Tingkat Kapabilitas APO 07 mengelola sumber daya manusia

Hasil perhitungan capability level proses APO 07 mengelola sumber daya manusia dari 3 responden admin Pcare dapat disimpulkan nilai capability level saat ini pada proses APO 07 mengelola sumber daya manusia pada Puskesmas I Denpasar Barat berada pada level 3 Established proses yang artinya pengelolaan sumber daya manusia sudah mapan dan kekurangan yang ditimbulkan dari admin pcare dapat di prediksi dan diatasi dengan baik sehingga proses pengelolaan sumberdaya manusia khususnya admin PCare pada Puskesmas I Denpasar Barat dapat berjalan dengan baik dan akurat. Nilai capability level pada proses APO 07 sebesar 90 % Fully achieved mengelola sumber daya ditunjukkan pada gambar 5.8 grafik tingkat kapabilitas APO 07 mengelola sumber daya manusia.



Gambar 3. Grafik Tingkat Kapabilitas BAI 02 Mengelola Divisi TI

Hasil perhitungan capability level proses BAI 02 mengelola devisi TI dari 3 responden admin Pcare dapat disimpulkan nilai capability level saat ini pada proses BAI 02 mengelola Devisi TI pada Puskesmas I Denpasar Barat berada pada level 3 Established proses yang artinya pengelolaan sumber daya manusia sudah mapan dan dapat di kelola dengan baik aplikasi Pcare yang ada pada Puskesmas I Denpasar Barat dapat berjalan dengan baik dan akurat. Nilai capability level pada proses BAI 02 sebesar 88,6 Fully Achieved mengelola sumber daya ditunjukkan pada gambar 3 grafik tingkat kapabilitas BAI 02

Mengelola Divisi TI.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil audit sistem informasi rekam medis P-Care pada Puskesmas I Denpasar Barat sesuai dengan cascading proses COBIT 5 dimulai dari pemetaan proses EG ke ITRG dan terakhir dipetakan ke proses COBIT 5 Tingkat kapabilitas yang diperoleh dari audit tata kelola sistem informasi rekam medis PCare pada Puskesmas I Denpasar Barat dengan proses APO 07 mengelola sumberdaya dan BAI 02 mengelola divisi IT berada pada level 3 established proses dimana rata-rata nilai adalah 77% untuk APO 07 dan 86 % untuk BAI 02.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan syukur kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa yang telah diberikan Kesehatan, keselamatan serta kelancaran dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Termakasih penulis ucapkan kepada Yayasan Kartini bali, Direksi Poltekkes Kartini Bali, teman-teman Prodi MIK, UPTD Puskesmas I Denpasar Barat serta teman-teman yang telah banyak membantu dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andry, J. (2017). Audit of IT Governance Based on COBIT 5 Assessments: A Case Study. Darningwati, Lestari, Y., & Sulisty, B. (2020, Oktober). KEEFEKTIFAN PENERAPAN METODE BRAINSTORMING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MAHASISWA DALAM MENULIS TEKS BERITA. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, IV(1), 52-66.
- Doharma, R., Prawoto, A. A., & Andry, J. F. (2021). AUDIT SISTEM INFORMASI MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5 (STUDI KASUS: PT MEDIA CETAK). *Journal of Business and Audit Information Systems*, IV(1), 22-28.
- Ekowansyah, E., Chrisnanto, Y., Puspita, & Sabrina, N. (2017). Audit Sistem Informasi Akademik Menggunakan COBIT 5 di Universitas Jenderal Achmad Yani. *Prosiding Seminar Nasional Komputer dan Informatika (SENASKI)*, 201-206.

- Irwanto, A., Nugroho, L. E., & Nugroho, E. (2017). IT PROCESS DARI COBIT 5 UNTUK AUDIT SISTEM INFORMASI KEUANGAN DALAM AUDIT LAPORAN KEUANGAN. *Seminar Nasional Sains dan Teknologi UMJ*, 1-10.
- ISACA. (2012). *Cobit 5: A Business Framework for the Governance and Management of Enterprise IT*. New York: ISACA.
- ISACA. (2017). ISACA. Retrieved 2022, from <https://www.isaca.org/resources/cobit>
- KEMENKES RI. (2019). *Data Dasar Puskesmas*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kuntadihardja, C. H., & Tanaamah, A. R. (2019). ANALISIS AUDIT SISTEM INFORMASI BERBASIS COBIT 5 PADA SUBDOMAIN APO11 MANAGE QUALITY. *JURNAL SISTEM INFORMASI DAN TENOLOGI*, II(1), 110-120.
- Nopiani, & Sasmito, C. (2019). PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT DI PUSKESMAS SIMPANG TIGA KECAMATAN BANYUKE HULU KABUPATEN LANDAK. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, VII(1), 1-7.
- Solechan, A. (2021). *AUDIT SISTEM INFORMASI*. Semarang: YAYASAN PRIMA AGUS TEKNIK.